

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP TOTAL *OUTPUT* PADI DI 15 KABUPATEN PROVINSI JAWA BARAT



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Muhammad Faishal Dwiyanto
2012110042

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2017

**THE IMPACT OF PRODUCTION FACTORS ON TOTAL
OUTPUT OF PADDY IN 15 DISTRICTS OF WEST
JAVA PROVINCE**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By
Muhammad Faishal Dwiyanto
2012110042

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN – PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
BANDUNG
2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
TOTAL *OUTPUT* PADI DI 15 KABUPATEN PROVINSI JAWA
BARAT**

Oleh:
Muhammad Faishal Dwiyanto
2012110042

Bandung, Agustus 2017

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B. L. Wijaya

Pembimbing Skripsi,

Noknik Karliya Herawati, Dra., MP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Faishal Dwiyanto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 31 Januari 1994
NPM : 2012110042
Program studi : Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP TOTAL *OUTPUT*
PADI DI 15 KABUPATEN PROVINSI JAWA BARAT

yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Noknik Karliya Herawati, Dra., MP

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Juli 2017

Pembuat pernyataan: Muhammad Faishal

Dwiyanto



(Muhammad Faishal Dwiyanto)

ABSTRAK

Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Dalam rencana strategisnya, Kementerian Pertanian menempatkan beras sebagai satu dari lima komoditas pangan utama. Salah satu sumber utama pertanian padi yang menghasilkan beras adalah Provinsi Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat dikenal sebagai lumbung padi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh luas lahan, pengeluaran pemerintah untuk irigasi, jumlah tenaga kerja sub sektor tanaman pangan, dan jumlah benih terhadap total output padi 15 kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan common effect model (CEM). Hasil estimasi menunjukkan bahwa luas lahan, jumlah benih dan anggaran pemerintah untuk irigasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap total output padi, jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positive namun tidak signifikan terhadap total output padi.

Kata kunci : *total output padi, anggaran pemerintah untuk irigasi, luas lahan, benih, tenaga kerja sub sektor tanaman pangan.*

ABSTRACT

The agricultures sector plays an important role in national economic development. The ministry of agricultures strategic plan placed rice as one of the five main food commodities. One source of rice farming that produces rice is West Java Province, West Java Province is known as the national rice granary. This study aims to find the effect of land area, government expenditure for irrigation, the number of food crops sub-sector, and the number of seeds to the total output of rice of 15 districts in West Java Province. The research method used regression panel data analysis technique by using common effect model (CEM). Based on the research, it is found that the land area, seed and government budget for irrigation have a positive and significant effect to total rice output, the amount of labor have a positive but not significant influence to the total rice output.

Key Words : *total output of paddy, government budget for irrigation, land area, seed, farmer.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Total *Output* Padi di 15 Kabupaten Provinsi Jawa Barat”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis juga menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan penulis, maka dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala usul dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan berbagai bantuan, bimbingan, dorongan, kritik, dan saran, serta doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan Bandung, hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Jajang Meiyanto dan Ibu Yani Maryani selaku orang tua kebanggaan penulis yang selalu memberikan doa yang tulus, kasih sayang, bimbingan, dukungan, dan nasehat serta pengorbanan yang terus-menerus selama ini.
2. Fikri Fakhrrur Razy Ekayanto selaku kaka kandung penulis yang telah membantu, menghibur, dan memberikan doanya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Miryam B. L. Wijaya selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberi arahan, bimbingan, tantangan dan motivasi untuk mendidik mahasiswa IESP menjadi manusia yang selalu berpikir.
4. Ibu Bu Noknik Karliya Herawati, Dra., MP. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang tulus terutama untuk lulus test toefl sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Bu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env. selaku dosen wali penulis, terima kasih atas waktu, arahan, ilmu dan dukungan yang telah diberikan setiap semesternya.
6. Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan: Bu Januarita, Pak Aswin, Bu Iva, Bu Masni, Pak Suroso, Bu Anna, Bu Tien, Pak Haryanto, Pak Ishak. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Pasukan IPK 3.50 IESP 2012 Ije S.E., Rendra, Atyasa S.E., Meddy, Gaya Bayu, Ijul, Ferdy, Bowo, Ghassan, Vicky, Ivan, Rawafi, Gema, S.E. yang telah menemani, menghibur, menyemangati, mengisi kehidupan suka duka kehidupan di kampus. *Everlasting never ending family*.
8. Untuk keluarga IESP 2009 Lukman, Singgih, Ebet, Aldo, Deba, Windura, Rifki, Rizna. Keluarga IESP 2010 Gerry, Adot, Dana, Amira, Dewo, Edwin, Danny, Arthur, Geraldi, Pandu, Dwi Ayu, Kahfi, Keyne, Pepen, Priansya. Keluarga IESP 2011 Jojo, Agung, Rizfa, Gakeng, Gereon, Purwadi, Fikry, Bagas, Aji, Radit, Eldi, Soraya, Kamila, Dwi. Keluarga IESP 2012 Adew, Andhara, Jessica, Karin, Mukti, Nurul, Thesa, Vania, Michael. Keluarga IESP. Keluarga IESP 2014, 2015 dan 2016. Sukses selalu untuk kalian, bersatu berjanji IESP di hati.
9. Teman-teman Nyi Raden Mega Purwhanisa, Kresna, Randhika, Alvian, Aldy, Fajar, Salman, Moody, Fian, Yudha, Uri, Kris galing, Raoul terimakasih atas semangat, kekonyolan dan dukungannya selama ini.
10. Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan (HMPSEP) 2014-2015, Mentor Attraction 2014 terimakasih atas pengalaman organisasinya. Salam Mahasiswa.
11. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi, terutama Pak Eko.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan masyarakat di Indonesia.

Bandung, 6 Juli 2017

Muhammad Faishal Dwiyanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	x
PRAKATA	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4. Kerangka Pikir	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Ekonomi Pertanian.....	8
2.2. Teori Produksi	10
2.3. Produktivitas dan <i>Output</i> Total Padi.....	11
2.3.1. Luas Tanah.....	12
2.3.2. Irigasi	14
2.3.3. Tenaga Kerja.....	16
2.3.4. Benih	17
2.4. Penelitian Terdahulu	18
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.2. Data dan Sumber Data	20
3.3. Teknis Analisis dan Metode Penelitian	21
3.4. Objek Penelitian.....	22
3.4.1. Total <i>Output</i> Padi di 15 Kabupaten Jawa Barat.....	22

3.4.2.	Jumlah Tenaga Kerja Sub-Sektor Tanaman Pangan di 15 Kabupaten Jawa Barat	24
3.4.3.	Luas Lahan	25
3.4.4.	Anggaran Pemerintah untuk Irigasi	26
3.4.5.	Benih	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
4.1.	Hasil Pengolahan Data	30
4.1.1.	Uji Multikolinearitas	31
4.1.2.	Uji Normalitas	31
4.1.3.	Uji Heteroskedastisitas	32
4.2.	Uji Signifikansi	33
4.2.1.	Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan (F-Statistic)	33
4.2.2.	Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial	33
4.3.	Koefisien Deteminasi (R^2)	34
4.4.	Pembahasan	35
4.4.1.	Pengaruh Luas Lahan Persawahan terhadap Total Output Padi di 15 Kabupaten Provinsi Jawa Barat	35
4.4.2.	Pengaruh Anggaran Pemerintah Untuk Irigasi terhadap Total Output Padi di 15 Kabupaten Provinsi Jawa Barat	35
4.4.3.	Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Total Output Padi di 15 Kabupaten Provinsi Jawa Barat	36
4.4.4.	Pengaruh Jumlah Benih terhadap Total Output Padi di 15 Kabupaten Provinsi Jawa Barat	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		38
5.1.	Kesimpulan	38
5.2.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN		A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS		B-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Produksi Padi Nasional.....	4
Gambar 2. Total <i>Output</i> Padi di 15 Kabupaten Jawa Barat (Ton)	22
Gambar 3. Total Tenaga Kerja Sub-Sektor Tanaman Pangan di 15 Kabupaten Jawa Barat (Jiwa)	24
Gambar 4. Total Luas Lahan di 15 Kabupaten Jawa Barat (Hektar)	25
Gambar 5. Anggaran Pemerintah untuk Irigasi di 15 Kabupaten Jawa Barat (Juta Rupiah)	26
Gambar 6. Benih di 15 Kabupaten Jawa Barat (Ton)	28
Gambar 7. Histogram Uji Normalitas	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Kinerja Kementerian Pertanian.....	2
Tabel 2. Sasaran PDB per Kapita Sektor Pertanian Tahun 2015-2019.....	3
Tabel 3. Standar Perencanaan Irigasi Kp-01	15
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel	20
Tabel 5. Hasil Regresi	30
Tabel 6. Correlation Matrix.....	31
Tabel 7. Hasil Uji White Test.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Paling tidak ada lima peran penting yaitu: berperan secara langsung dalam menyediakan kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja di pedesaan, berperan dalam menghasilkan devisa dan atau penghematan devisa, serta berperan dalam pengendalian inflasi. Dengan demikian sektor pertanian secara tidak langsung berperan dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pembangunan sektor ekonomi lainnya (Achmad 2012).

Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kebutuhan akan bahan pangan terutama beras yang besar. Hal ini ditandai dengan besarnya kebutuhan akan konsumsi beras di masyarakat. Pada tahun 2011, data BPS menunjukkan bahwa tingkat konsumsi beras mencapai 139kg/kapita per tahun lebih tinggi dibanding dengan Malaysia dan Thailand yang hanya berkisar 65kg – 70kg per kapita per tahun (Bps, 2011). Beras sebagai makanan pokok utama masyarakat Indonesia sejak tahun 1950 masih memiliki posisi yang tidak tergantikan. Karena itu, pemerintah menjadikan produksi pertanian padi sebagai salah satu indikator utama kesejahteraan masyarakat.

Kepedulian masyarakat terhadap pertanian, terutama padi menjadi hal yang cukup vital karena menyangkut ketahanan pangan nasional. Kementerian Pertanian menempatkan beras sebagai satu dari lima komoditas pangan utama. Menurut data Departemen Pertanian (2014), diketahui bahwa padi sudah berada pada posisi swasembada mulai 2007, maka target pencapaian selama 2010-2014 adalah swasembada berkelanjutan dengan sasaran produksi padi sebesar 75,7 juta ton GKG (Gabah Kering Giling). Karena itu, dalam rencana strategis tahun 2014-2019, Departemen Pertanian menetapkan peningkatan produksi padi dari target 70.8 juta ton pada 2014 menjadi 82.1 juta ton pada tahun 2019 dengan peningkatan rata-rata sebesar 3% per tahun.

Tabel 1. Target Kinerja Kementerian Pertanian

No.	Rincian IKU	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata Pertumbuhan (%) per tahun
1	Produksi Padi (Juta Ton)	70.8	73.4	76.2	78.1	80.1	82.1	3
2	Produksi Jagung (juta ton)	19	20.3	21.4	23.5	23.5	24.7	5.4
3	Produksi Kedelai (juta ton)	0.95	1.2	1.82	2.95	2.95	3	27.5
4	Produksi Gula Tebu (hablur juta ton)	2.63	2.97	3.27	3.66	3.66	3.82	7.8
5	Produksi daging Sapi (ribu ton daging)	460.4	545.3	588. 6	695	695	755. 1	10.5
6	Produksi daging Kerbau (ribu ton daging)	368.4	436.2	470. 9	556	556	604	10.5

Sumber: Rencana Strategis Departemen Pertanian tahun 2015-2019 (data diolah)

Pemerintah Republik Indonesia memiliki harapan yang besar terhadap pertanian sebagai salah satu penyumbang Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pendapatan per kapita sektor pertanian, yaitu sebesar 5.77%, yang diprediksi akan mendekati pertumbuhan ekonomi dalam bentuk PDB sebesar 6.29%.

Tabel 2. Sasaran PDB per Kapita Sektor Pertanian Tahun 2014-2019

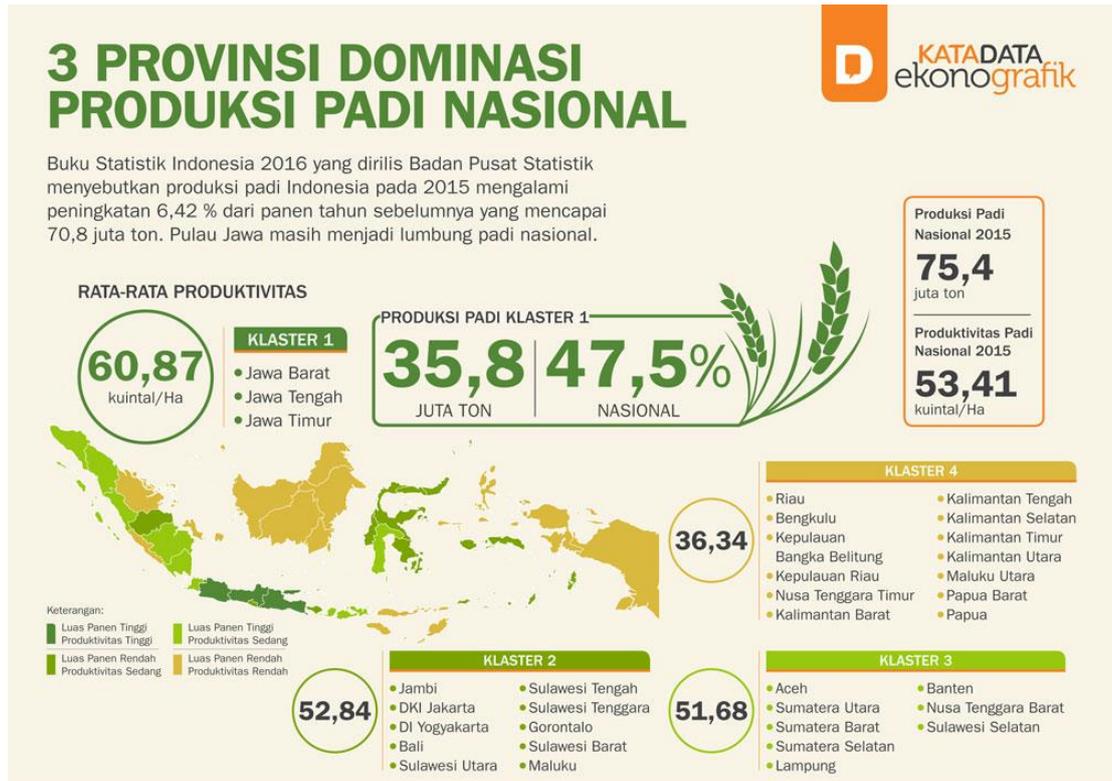
Tahun	Ribu rupiah	
	PDB Total/Kapita	PDB Pertanian Sempit/ TK Pertanian Sempit
Baseline 2014	34.005,84	10.289,67
2015	36.491,22	10.868,43
2016	38.442,18	11.500,78
2017	40.687,40	12.179,29
2018	43.224,58	12.886,66
2019	46.133,56	13.623,30
Rerata pertumbuhan	6,29%	5,77%

Ket: Berdasarkan harga konstan tahun 2010

Sumber : Rencana Strategis Departemen Pertanian tahun 2015-2019

Salah satu sumber utama dari pertanian padi adalah Provinsi Jawa Barat yang dikenal juga sebagai provinsi lumbung padi nasional. Sesuai dengan riset yang dilakukan oleh katadata.com bekerja sama dengan Statistika Indonesia pada tahun 2016, Jawa Barat menempati posisi tertinggi produksi padi nasional, posisi kedua adalah Jawa Tengah dan posisi ketiga adalah Jawa Timur. Sebagai tiga besar produsen padi, total produksi daerah tersebut mencakup 47.5% produksi padi nasional pada tahun 2016, yaitu sebesar 35.8 juta ton.

Gambar 1. Produksi Padi Nasional



Sumber : Buku Statistik Indonesia 2016

Jumlah produksi padi terbesar di Jawa Barat ini didukung juga dengan adanya luas panen padi terbesar, yaitu seluas 1.857.612 hektar, dengan produksi sebesar 11.373.144 ton (Departemen Pertanian, 2016). Namun kedua indikator tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 1.979.799 hektar (penurunan sebesar 6.16%) dan 11.644.899 (penurunan sebesar 2.33%). Hal ini menggambarkan, Provinsi Jawa Barat sebagai produsen padi terbesar, justru mengalami penurunan jumlah produksi, baik dari indikator luasan panen, maupun jumlah produksi dalam ton.

Hal ini, tentu menjadi ancaman bagi pencapaian swasembada pangan, terutama padi yang berkelanjutan. Dengan terjadinya penurunan, maka bukan hanya mempersulit pencapaian target pemerintah, tetapi juga dapat mengancam ketahanan pangan masyarakat.

Dalam memproduksi padi, dibutuhkan faktor produksi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat faktor produksi yaitu, luas lahan, pengeluaran pemerintah untuk irigasi, jumlah tenaga kerja sub-sektor tanaman pangan, dan Jumlah benih. Ketertarikan peneliti, adalah untuk dapat melihat pengaruh faktor-faktor produksi tersebut terhadap total produksi padi di Provinsi Jawa Barat. Dalam

penelitian ini, penulis akan memfokuskan penelitian pada data 15 dari 17 kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat. Untuk 2 kabupaten yang tidak dimasukkan, yaitu kabupaten Garut dan Pangandaran, data-data yang ada relatif sulit didapatkan.

1.2. Rumusan Masalah

Total *output* padi, merupakan salah satu penyumbang PDB dari sektor pertanian yang penting karena menjadi dasar secara ekonomis untuk dapat menentukan harga komoditi padi secara keseluruhan, yang pada akhirnya menjadi indikator produktivitas dari sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto suatu Negara. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menjaga swasembada padi yang berkelanjutan dan meningkatkan produksi padi seperti yang dicita-citakan pemerintah.

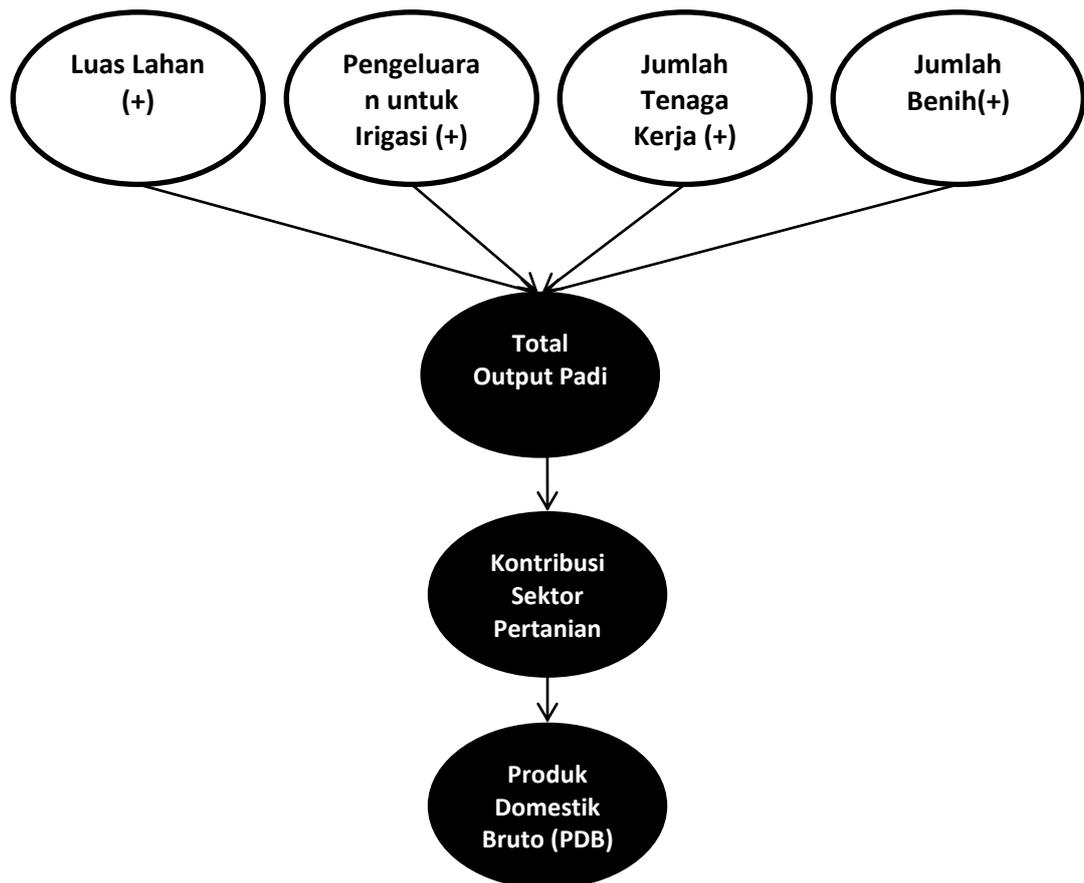
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, untuk menjaga dan mencapai swasembada padi yang berkelanjutan, peneliti memfokuskan pada produksi padi, di mana faktor produksi yang digunakan adalah luas lahan, pengeluaran pemerintah untuk irigasi, jumlah tenaga kerja, dan jumlah benih. Keempat faktor ini didapat, berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya yang menjadi variabel penentu dalam melihat seberapa besar pengaruh faktor produksi terhadap total *output* padi di 15 kabupaten Jawa Barat.

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah

1. Memberikan ilmu pengetahuan, bagi ilmu ekonomi pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi pertanian.
2. Menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa.
3. Menjadi masukan bagi penentu kebijakan pertanian, terutama Departemen Pertanian dan lembaga pemerintah pengelola pertanian lain mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian.
4. Menjadi masukan bagi praktisi usaha tani, terutama bagi kelompok usaha tani, terutama di Jawa Barat untuk dapat menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian.

1.4. Kerangka Pikir



Bagan di atas menunjukkan kerangka pemikiran yang dibangun oleh penulis dalam penelitian ini. Faktor luas lahan menjadi faktor yang dapat menentukan total *output* produksi padi, di mana lahan yang luas dan subur akan dapat mendorong peningkatan jumlah produksi. Hal ini didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Khakim, Hastuti dan Widiani (2013) dimana luas lahan berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap produksi padi.

Faktor pengeluaran pemerintah untuk irigasi merupakan salah satu variabel lain yang dapat mempengaruhi total *output* padi. Dengan adanya peningkatan pengeluaran pemerintah untuk irigasi, maka dapat terbentuk infrastruktur irigasi yang dapat memasok air secara berkelanjutan untuk meningkatkan produksi dari padi di lahan yang ada. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Dirgantoro *et. al.* (2009) di kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat yang mengungkapkan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah untuk sektor pertanian dalam bentuk belanja rutin dan pembangunan irigasi berdampak positif terhadap produksi pertanian.

Dalam usaha tani, petani membutuhkan jumlah tenaga kerja yang banyak. Dengan semakin banyaknya tenaga kerja, diharapkan akan terjadi peningkatan produksi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasyim dan Fauzia (2006), tenaga kerja memiliki pengaruh dalam meningkatkan produksi padi.

Jumlah benih yang digunakan oleh petani juga memiliki pengaruh terhadap hasil pertanian. Hal ini terjadi karena semakin banyak benih yang digunakan, maka akan semakin besar kemungkinan untuk tumbuh dan memberikan peningkatan *output* padi. Hasil penelitian dari Mudiantoro (2011) mengungkapkan bahwa jumlah benih padi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi padi.

Dengan uraian di atas, keempat faktor produksi yaitu luas lahan, pembiayaan pemerintah untuk irigasi, jumlah tenaga kerja, dan jumlah benih diharapkan memiliki pengaruh positif yang akan meningkatkan total *output* padi. Terjadinya peningkatan total produksi padi akan meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap PDB.